

SKRIPSI

OPTIMALISASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI DESA TEBING GERINTING UTARA KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

***OPTIMIZATION AND BUSINESS DEVELOPMENT
STRATEGY OF KEMPLANG CRACKERS INDUSTRY IN
NORTH TEBING GERINTING VILLAGE SOUTH
INDRALAYA SUB-DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



Mubarika
05011281320012

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

MUBARIKA. Optimization and Bussiness Development Strategy of Kemplang Crackers Industry in North Tebing Gerinting Village South Indralaya Sub-District, Ogan Ilir Regency (Advised by **SRIATI** and **MARYADI**).

This study aims to (1) analyze the production factors which affect productivity of kemplang crackers small industry in North Tebing Gerinting Village South Indralaya Sub-District, Ogan Ilir Regency, (2) analyze the optimization of the production factors utilization which influence the productivity of the industry and (3) determine or arrange the strategy of its bussiness development.

The study was done in North Tebing Gerinting Village South Indralaya Sub-District, Ogan Ilir Regency. The location was selected on purpose. Data collection was held on February 2017. The sampling method used was the simple random sampling with 30 samples from 72 populations. The collected data were primary and secondary data.

The results of this study showed that the use of production factors were in the form of fish, flour, labor and capital. The obviously influential factors were fish, flour, and capital whereas, the workers' roles had no effect otowards this industry. The utilization of fish and flour were not efficient yet, whereas the utilization of workers and capital were not allocatively efficient. The optimal use of production factors as in the amount of 10832.8 pounds of fish per year and 44058.2 kilograms of flour per year. The utilization of workers and capital were not counted because it had negative influences towards the production.

From the SWOT analysis, the internal factors which was the strength of the industry had higher weight score than weakness factors and on the external factors, chances had higher weight score than the threat factor. It showed that the position of internal and external factors on the industry was strong enough. The total score of the internal factors was 2.94 and the external factors was 3.14, these values indicated that the business strategy was in the second cell strategy that is the concentration strategy through horizontal integration, an activity to expand the company with the aim to increase sales and profits by utilizing advantages both from production and marketing. The industry which is in this cell is able to expand the market, cooperate with other similar industries and use technology for the business development.

Keywords : *Optimization, Strategy, Bussiness Development of Kemplang Crackers*

RINGKASAN

MUBARIKA. Optimalisasi dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **MARYADI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis penggunaan faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas dalam industri kecil kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, (2) menganalisis optimalisasi penggunaan faktor-faktor produksi dalam industri kecil kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara, dan (3) menentukan atau menyusun strategi pengembangan usaha industri kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara.

Penelitian dilakukan di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi penelitian di pilih secara sengaja. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari 2017. Metode penarikan contoh menggunakan metode acak sederhana dengan 30 sampel dari 72 populasi. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha industri kerupuk kemplang berupa ikan, tepung, tenaga kerja dan modal. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap tingkat produksi kerupuk kemplang berupa penggunaan ikan, tepung dan modal, sedangkan untuk penggunaan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat produksi kerupuk kemplang. Untuk penggunaan faktor-faktor produksi berupa ikan dan tepung belum efisien, sedangkan untuk penggunaan faktor produksi tenaga kerja dan modal tidak efisien secara alokatif. Dan penggunaan faktor-faktor produksi yang optimal pada usaha industri kerupuk kemplang yaitu sebesar 10832,8 kilogram per tahun untuk penggunaan ikan, dan untuk penggunaan tepung sebesar 44058,2 kilogram per tahun. Pada penggunaan tenaga kerja dan modal tidak hitung karena memiliki pengaruh negatif terhadap produksi kerupuk kemplang.

Dari analisis SWOT, faktor internal kekuatan yang dimiliki usaha mempunyai skor bobot lebih tinggi dari faktor kelemahan, dan pada faktor eksternal peluang mempunyai skor bobot lebih tinggi dari pada faktor ancaman. Ini menunjukkan bahwa posisi faktor internal dan eksternal pada usaha industri kerupuk kemplang cukup kuat. Total skor dari faktor internal sebesar 2,94 dan total skor dari faktor eksternal sebesar 3,14, nilai ini menunjukkan bahwa strategi untuk pengembangan pada usaha industri kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting berada pada sel strategi kedua yaitu strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal adalah suatu kegiatan untuk memperluas perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan dan profit dengan cara memanfaatkan keuntungan baik dari produksi maupun pemasaran. Perusahaan yang berada pada sel ini dapat memperluas pasar, menjalin mitra dengan perusahaan lain dan menggunakan teknologi untuk pengembangan usaha.

Kata kunci : Optimalisasi, Strategi, Pengembangan Usaha Kerupuk kemplang

SKRIPSI

OPTIMALISASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI DESA TEBING GERINTING UTARA KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

***OPTIMIZATION AND BUSINESS DEVELOPMENT
STRATEGY OF KEMPLANG CRACKERS INDUSTRY IN
NORTH TEBING GERINTING VILLAGE SOUTH
INDRALAYA SUB-DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***

**Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Mubarika
05011281320012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

OPTIMALISASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI DESA TEBING GERINTING UTARA KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

MUBARIKA
05011281320012

Indralaya, Juni 2017

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S
NIP.195907281984122001

Pembimbing II,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Skripsi dengan judul “Optimalisasi dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Mubarika telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Mei 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukkan dari tim penguji.

Komisi Penguji :

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP.195907281984122001 | Ketua
(.....) |
| 2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001 | Sekretaris
(.....) |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 195304201983032001 | Anggota
(.....) |
| 4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004 | Anggota
(.....) |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 198301092008122002 | Anggota
(.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Indralaya, Juni 2017

Ketua Program Studi
Agribisnis



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mubarika

NIM : 05011281320012

Judul : Optimalisasi dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.



Indralaya, Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



Mubarika

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mubarika, lahir pada tanggal 18 Januari 1995 di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Nawari dan Latifah.

Pendidikan yang di tempuh penulis mulai dari TK-TPA Amal Iqomah di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, SD Negeri 02 di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, SMP Negeri 02 di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, SMA Negeri 01 di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir yang semua dijalani di Provinsi kelahiran penulis Sumatera Selatan.

Penulis secara resmi tercatat sebagai mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) hingga sampai sekarang masih aktif dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyelesaikan Praktek Lapangan pada bulan September 2016, mengenai Tinjauan Teknik Produksi dan Analisis Usaha Industri Kemplang Ikan Sarden Dengan Skala Usaha Rumah Tangga di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir dan menyelesaikan kegiatan magang dengan judul Evaluasi Kinerja Distributor Pupuk Bersubsidi (*Public Service Obligation*) di Departemen Penjualan Wilayah II PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada bulan Juli 2016.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Optimalisasi dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dari jurusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing pertama dalam penulisan skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku dosen pembimbing kedua skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan dan doa dari semua pihak yang terlibat, terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayah (Nawari) dan Ibu (Latipah) dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, nasihat dan dukungan moral dan finansial.
2. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., selaku Dosen Penelaah pada seminar proposal dan Dosen Penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., selaku Dosen Penelaah pada seminar hasil dan Dosen Penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc., selaku Dosen Penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa.

6. Kak Dedi dan Kak Setyoko, serta seluruh pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Kepala Desa Tebing Gerinting Utara dan masyarakat yang telah memberikan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, Sindi, Nirda, Rezika, Eka, Peggy, Mitta, Elta, Nika, Suci, Yanti, Sari, Restu, Anto, Meizan, Ari dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat serta doa yang selalu diberikan.
9. Kakak tingkat yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang memberikan ilmu serta pengalaman mereka dalam menyelesaikan skripsi, Kak Rika, Kak Ana, Kak Piko, Kak Randi dan Kak Kisa'i.
10. Saudari Imasnita Rezilinia sebagai pembahas dalam seminar hasil. Terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan.
11. Dan juga semua teman-teman seperjuangan agribisnis angkatan 2013. Terima kasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya Juni 2017

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Tinjauan Umum Usaha Industri Kecil	6
2.1.1.1. Permasalahan yang dihadapi UKM	7
2.1.1.2. Konsepsi Permintaan	8
2.1.1.3. Kewirausahaan	9
2.1.2. Usaha Industri Kerupuk Kemplang	10
2.1.2.1. Teori Produksi	11
2.1.2.2. Konsep Umum Efisiensi Faktor-Faktor Produksi	14
2.1.2.3. Konsep Umum Skala Usaha Ekonomis	15
2.1.2.4. Biaya Produksi	18
2.1.2.5. Konsepsi Pemasaran	19
2.1.3. Konsep Umum Pengembangan Usaha Industri	20
2.1.4. Analisis SWOT	21
2.1.5. Matriks Internal dan Eksternal	23
2.2. Model Pendekatan	26
2.3. Hipotesis	27
2.4. Batasan Operasional	28
BAB 3 PELAKSANAA PENELITIAN	31
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	31

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	31
3.3. Metode Penarikan Contoh	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.5. Metode Pengolahan Data.....	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1.Keadaan Umum Daerah	41
4.1.1. Iklim dan Curah Hujan.....	42
4.1.2. Sarana Pendidikan	42
4.1.3. Sarana Kesehatan.....	43
4.2. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	43
4.2.1. Keadaan Geografis dan Topografis	44
4.2.2. Jumlah Penduduk dan Matapencaharian.....	44
4.3. Identitas Sampel.....	45
4.3.1. Umur	45
4.3.2. Pendidikan.....	46
4.4. Keadaan Umum Usaha Kerupuk Kemplang	47
4.4.1. Perkembangan Usaha Kerupuk Kemplang	47
4.4.2. Proses produksi kerupuk kemplang	48
4.4.3. Pemasaran kerupuk kemplang	49
4.5. Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi pada Usaha Industri Kerupuk Kemplang	51
4.5.1. Pengaruh Penggunaan Ikan	54
4.5.2. Pengaruh Penggunaan Tepung	55
4.5.3. Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja	56
4.5.4. Pengaruh Penggunaan Modal.....	57
4.6. Efisiensi dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Produksi pada Usaha Industri Kerupuk Kemplang	59
4.6.1. Penggunaan Ikan	60
4.6.2. Penggunaan Tepung.....	60
4.6.3. Penggunaan Tenaga kerja	60
4.6.4. Penggunaan Modal	61
4.6.5. Analisis Skala Usaha	61

	Halaman
4.7. Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerupuk Kemplang	62
4.7.1. Faktor Internal	63
4.7.2. Faktor Eksternal.....	65
4.8. Perumusan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	67
4.8.1. Matriks SWOT	67
4.8.2. Matriks IFAS	71
4.8.3. Matriks EFAS.....	72
4.8.4. Matriks Internal dan Eksternal.....	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	75
3.1. Kesimpulan.....	75
3.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Matriks Internal-Eksternal	23
Tabel 3.1. Matriks SWOT	38
Tabel 3.2. Matriks Internal-Eksternal	39
Tabel 3.3. Rincian Desa di Kecamatan Indralaya Selatan, 2017.....	41
Tabel 4.1. Jumlah KK di Desa Tebing Gerinting tahun 2014	44
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Desa Tebing Gerinting tahun 2015	44
Tabel 4.3. Jenis Matapencaharian Penduduk di Desa Tebing Gerinting	45
Tabel 4.4. Kelompok umur pemilik usaha kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting 2017	46
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan formal pemilik usaha yang dijadikan sampel 2017	46
Tabel 4.6. Hasil analisis faktor produksi yang mempengaruhi produksi kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting 2017.....	51
Tabel 4.7. Nilai VIF dan toleransi penggunaan faktor-faktor produksi kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting	53
Tabel 4.8. Data penggunaan ikan dalam usaha kerupuk kemplang.....	55
Tabel 4.9. Data penggunaan tepung dalam usaha kerupuk kemplang ...	56
Tabel 4.10. Data penggunaan tenaga kerja dalam usaha kerupuk kemplang	57
Tabel 4.11. Data penggunaan modal dalam usaha kerupuk kemplang..	68
Tabel 4.12. Hasil perhitungan efisiensi dan opmalisasi penggunaan faktor-faktor produksi kerupuk kemplang 2017	59
Tabel 4.13. Biaya variabel pada penggunaan xi Optimal	62
Tabel 4.14. Matriks SWOT dan Perumusan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerupuk Kemplang	67
Tabel 4.15. Matriks IFAS.....	73
Tabel 4.16. Matriks EFAS.....	74
Tabel 4.17. Matriks Internal dan Eksternal	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan antara produk total (PT), produk rata-rata (PR), dan produk marginal	16
Gambar 2.2 Model Pendekatan Diagramatik Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Permintaan Kerupuk Kemplang pada Tahun 2016.....	50
Gambar 4.2 Hasil <i>scatter plot</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan	81
Lampiran 2. Identitas pemilik usaha industri kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting.....	82
Lampiran 3. Jumlah Produksi dan Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Kerupuk Kemplang	83
Lampiran 4. Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Kerupuk Kemplang.....	85
Lampiran 5. Analisis Efisiensi dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Produksi Kerupuk Kemplang.....	86
Lampiran 6. Hasil analisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting	87
Lampiran 7. Penentuan bobot pada Faktor Internal dan Eksternal dalam Analisis SWOT	91
Lampiran 8. Rating untuk Faktor Internal dan Eksternal dalam Analisis SWOT	92
Lampiran 9. Matriks Faktor Internal dan Eksternal.....	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan yang sangat diharapkan, karena pertumbuhan ekonomi juga merupakan ukuran keberhasilan suatu negara. Usaha industri rumah tangga merupakan suatu komponen yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Terciptanya kegiatan ekonomi usaha industri kecil pemerataan ekonomi dan kesejahteraan rakyat akan semakin membaik, industri kecil sangat diharapkan terus keberadaannya dan harus terus ditingkatkan. Masalah yang dihadapi di negara berkembang yaitu banyaknya pengangguran, hal ini dapat teratasi dengan adanya industri kecil karena membantu menyerap tenaga kerja dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Saat ini industri kecil di Indonesia berkembang pesat (Tambunan, 2002).

Industri UKM di tanah air saat ini menghadapi situasi yang demikian sulit di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Persaingan pun telah menjadi kian ketat seiring dengan derasnya arus perdagangan bebas yang secara otomatis membuat kompetisi datang dari segala penjuru baik domestik, regional, maupun global. Hal ini tentunya membawa tantangan tersendiri bagi para pelaku UKM di Indonesia, namun ada peluang dibalik tantangan. Untuk berhasilnya usaha yang digeluti, UKM harus memiliki orientasi pemasaran yang mencukup. Mereka tidak saja harus memiliki paradigma sebagai 100% wirausaha, namun juga sebagai *marketer* (Kartajaya, 2007).

Kontribusi PDB (Pendapatan Domestik Bruto) Industri Kecil dan Menengah (IKM) terhadap PDB industri pada tahun 2010-2014 persentasenya adalah sebesar 34 persen, terdiri dari 4,02 juta unit usaha, 9,4 juta tenaga kerja, 261 trilyun nilai investasi, 609 trilyun nilai produksi, 174 trilyun nilai bahan baku, 435 trilyun nilai tambah dan US\$ 16 miliar ekspor. Pengembangan Industri Kecil dan Menengah merupakan salah satu fokus Kementerian Perindustrian karena IKM memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDB industri pengolahan bukan migas (Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian RI, 2014).

Sebagian besar kelemahan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di katagorikan rendah. Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di bandingkan dengan usaha yang lebih besar. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya cina dan Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Serta dengan upaya membangun jejaring bisnis di kalangan UKM. Hal ini dirasakan penting di era globalisasi ini, dimana peluang sekaligus ancaman terbuka lebar bagi pelaku bisnis. Dengan jejaring bisnis yang luas dan kuat, para pelaku UKM diharapkan dapat menuai berkah dari berbagai peluang yang ada, sekaligus mengantisipasi berbagai ancaman yang timbul (Irawan dan Putra, 2007).

Memang cukup berat tantangan yang dihadapi untuk memperkuat struktur perekonomian nasional. Pembinaan pengusaha kecil harus lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil menjadi pengusaha menengah. Namun disadari pula bahwa pengembangan usaha kecil menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Secara lebih spesifik, masalah dasar yang dihadapi pengusaha kecil adalah: Pertama, kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar. Kedua, kelemahan dalam struktur

permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan. Ketiga, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Keempat, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran). Kelima, iklim usaha yang kurang kondusif, karena persaingan yang saling mematikan. Keenam, pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Untuk saat ini telah banyak masyarakat Indonesia yang mulai menekuni usaha dengan skala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin berkembangnya industri kecil dan menengah di Indonesia menandakan semakin banyak masyarakat Indonesia yang telah mengerti arti pentingnya kewirausahaan. Tumbuhnya kewirausahaan di masyarakat akan mendorong kemajuan bangsa karena salah satu ciri negara maju dan mandiri adalah tumbuh dan berkembangnya kreativitas masyarakat di berbagai bidang usaha. Wirausahawan berperan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal wirausahawan dapat mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Secara eksternal, wirausahawan dapat menyediakan lapangan kerja.

Menurut BPS Sumsel (2015), industri pangan olahan merupakan industri yang memiliki pengaruh bagi peningkatan perekonomian daerah di Sumatera Selatan, salah satunya adalah industri kecil kerupuk kemplang. Kerupuk kemplang diproduksi di daerah Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan, memiliki letak yang strategis sehingga keterlibatan dalam usaha jadi diminati. Menurut Purwanto (2011), Di Kabupaten Ogan Ilir kerupuk kemplang diminati sebagai bahan pangan tambahan. Kemplang merupakan makanan khas yang bahan utamanya terdiri dari sagu dan ikan. Pembuatannya butuh keahlian yang didasarkan pada pengalaman dan latihan, sehingga ibu-ibu yang pada awalnya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga ikut menggeluti industri kecil ini.

Usaha kerupuk kemplang merupakan usaha yang dipilih oleh kebanyakan masyarakat Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan, karena kerupuk kemplang adalah salah satu makanan ringan yang digemari masyarakat khususnya masyarakat Sumatera selatan. Bahan baku kerupuk kemplang adalah

semua jenis ikan segar yang dapat diolah untuk dijadikan produk. Jenis bahan baku yang umumnya digunakan sebagai bahan baku kerupuk kemplang adalah ikan tenggiri, ikan gabus, ikan kakap, ikan gurame, dan ikan jenis ikan lainnya (Ambasari, 2000).

Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra industri kecil yaitu usaha industri kerupuk kemplang yang mempunyai tenaga kerja 5-10 orang, dengan memperkerjakan sanaksaudara dan masyarakat setempat sehingga pada usaha ini pengusaha kurang memperhatikan efisiensi industri yang dimiliki, para pengusaha ingin memperoleh keuntungan maksimal tanpa memperhitungkan optimalisasi dari penggunaan faktor-faktor produksi. Maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui penggunaan faktor-faktor produksi yang optimal dan keuntungan maksimal juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan usaha industri kecil tersebut. Pengembangan industri kecil adalah cara yang dinilai besar peranannya dalam pengembangan industri. Menurut Kuncoro (2007), pengembangan industri kecil akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya, sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha, yang pada gilirannya mendorong pembangunan daerah dan kawasan pedesaan. Oleh karena itu pengembangan industri kecil di daerah-daerah perlu diprioritaskan dan dioptimalkan, karena memang dengan adanya industri kecil ini dapat membantu pemerintah daerah dalam mengatasi masalah-masalah ekonomi, terutama masalah lapangan kerja dan pengangguran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor-faktor produksi mempengaruhi tingkat produksi dalam usaha industri kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi untuk mencapai keuntungan maksimal pada usaha kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha industri kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penggunaan faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap tingkat produksi dalam usaha industri kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis optimalisasi penggunaan faktor-faktor produksi dalam usaha industri kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menentukan atau menyusun strategi pengembangan usaha industri kerupuk kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambasari, D.N. 2000. *Analisis Optimalisasi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Ikan (Kemplang) Studi Kasus di Kecamatan Sebrang Ulu, Kota Palembang, Propinsi Sumatera Selatan.* Skripsi. (Unpublished). Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anshori, A.G. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia.* Cet ke-1. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Statistik Indonesia.* BPS, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. *Industri Kecil Sumatera Selatan.* BPS, Padang.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Mikro.* Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis.* Edisi pertama. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hanani, N., Asmara dan Fahriyah. 2011. *Modul Ekonomi Mikro.* Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang (Unpublished).
- Irawan dan Putra. 2007. *Kewirausahaan UKM: Pemikiran dan Pengalaman/FE Ubaya dan Forda UKM Jawa Timur.* Edisi pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2014. *Tentang Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian.* Jakarta.
- Kartajaya, H. 2007. *Kewirausahaan UKM: Pemikiran dan Pengalaman/FE Ubaya dan Forda UKM Jawa Timur.* Edisi pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kuncoro, M. 2007. *Ekonomi Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030.* CV Andi offset, Yogyakarta.
- Lestari, S. 2010. *Perkembangan dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).* <http://www.dostoc.com/docs/26295888/Perkembangan-dan-Strategi-Pengembangan-Pembiayaan-Usaha-Mikro-Kecil-dan-Menengah>. (Diakses 07 November 2016)
- Mankiw, N.G. 2014. *Pengantar Ekonomi.* Terjemahan Munandar, A. Erlangga, Jakarta.
- Nilasari, I. dan Wiludjeng, S. 2006. *Pengantar Bisnis.* Edisi pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Nurlina, T. et al . 2014. Prosiding Hasil Penelitian. *Penguatan Industri Keuangan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015.* Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

- Rangkuti, 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta.
- Riyanto, Bambang.2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Situmorang dan dilham. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. USU Press, Medan.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004 . *Manajemen Agribisnis*. CV. Baldal Grafiti Press, Palembang.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sudarman, A.2014. Teori Ekonomi Mikro. BPEE, Yogyakarta.
- Suharyadi, et al.2012. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sukirno, Sudono.2012. *Teori Pengantar Mikroekonomi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- _____.2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tambunan, T.H.2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa isu penting*. Salemba Empat, Jakarta.
- Tantri, Francis. 2009. *Pengantar Bisnis*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Purwanto B. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan Perempuan Berbasis Potensi Lokal pada Industri Kerupuk Kemplang di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Jipswari* 1(11):82–100.
- Yacob, Ibrahim .H.M. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Renika Cipta, Jakarta.
- Yusmeiarti. 2008. *Pemanfaatan dan Pengolahan Daging Sinawang (Pangiumedule Rienw) untuk Pembuatan Kerupuk* . Buletin BIPD.XVI (2):1-8
- Zainuddin. 2008. *Strategi Pemasaran Kerupuk Kemplang pada Perusahaan H Akmal di Palembang*. <http://libraryunsri.co.id/2013/04/Strategi-Pemasaran-Kerupuk -Kemplang. html?m> Diakses 03 Desember 2016).